

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

SOP pembukaan program studi baru di tingkat fakultas dan institusi, peran eksekutif dan Senat Akademik dalam pembukaan program studi.

Upaya yang dilakukan Universitas Bosowa guna untuk memberikan jaminan terhadap peningkatan kualitas program pendidikan baik program akademis maupun program profesional, maka Universitas Bosowa perlu menyusun Pedoman Pembukaan dan Penutupan Program Studi sebagai perwujudan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Bosowa tahun 2020-2024.

Pedoman pembukaan dan Penutupan Program Studi Universitas Bosowa memuat beberapa hal, meliputi studi kelayakan program studi, mekanisme dan proses pengajuan usulan ke tingkat Pimpinan Universitas Bosowa, pengajuan ijin kepada instansi terkait, evaluasi program studi dan penutupan program studi. Rencana usulan pembukaan program studi baru sebelum diusulkan ke tingkat perguruan tinggi, terlebih dahulu dipresentasikan di tingkat program studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka, untuk selanjutnya direkomendasikan dan disetujui oleh pihak pimpinan Universitas Bosowa.

Dokumen studi kelayakan dilengkapi dengan kesimpulan yang memberikan gambaran umum kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang program studi, juga tantangan umum yang dihadapi serta bagaimana program studi baru yang akan dibuka memosisikan diri terhadap tantangan tersebut dan dapat memenuhi kebutuhan yang ada.

Secara lebih rinci tahapan mekanisme pembukaan program studi baru Universitas Bosowa sebagai berikut:

- a. Pembukaan program studi baru digagas dan diusulkan oleh pihak program studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka, walaupun ide datu gagasan pembukaan program studi tersebut dapat juga datang dari pimpinan Pascasarjana Universitas Bosowa.
- b. Alasan yang mendasari pembukaan program studi baru harus didasarkan atas beberapa hal, diantaranya :
 - 1) Kebutuhan tenaga pendidik untuk bidang studi yang akan dibuka yang cenderung terus meningkat setiap tahunnya.

- 2) Peminat dari program studi yang akan dibuka menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat setiap tahunnya.
 - 3) Program studi baru yang akan dibuka akan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan terhadap pengembangan Universitas Bosowa.
- c. Proses pengajuan pembukaan program studi baru diawali dengan pembuatan proposal di tingkat program studi baru yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka dan selanjutnya diajukan ke Pimpinan Pascasarjana dan Pimpinan Universitas Bosowa serta Senat Universitas Bosowa untuk dimintakan pertimbangan. Pimpinan Universitas Bosowa berhak untuk menerima, menolak atau meminta revisi setelah menganalisis dan menilai kelayakan program studi tersebut. Sedangkan Senat Universitas Bosowa berhak untuk memberikan masukan dan pertimbangan saja terhadap usulan studi kelayakan program studi baru tersebut.
 - d. Proposal studi kelayakan usulan program studi baru setelah dipertimbangkan oleh pimpinan Universitas Bosowa (apakah hasilnya ditolak atau direvisi), maka Pimpinan Universitas Bosowa akan memanggil kembali Pimpinan Pascasarjana dan Program Studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka untuk diberi penjelasan atau pengarahan tentang materi-materi yang harus direvisi.
 - e. Proposal yang telah disetujui oleh Pimpinan Universitas Bosowa dapat ditindaklanjuti dengan merealisasikan menuju tahapan selanjutnya.
 - f. Pimpinan Universitas Bosowa akan memanggil pimpinan program studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka dan semua pimpinan di lingkungan Universitas Bosowa untuk membantu mempersiapkan realisasi proposal usulan program studi yang baru, baik internal maupun eksternal.
 - g. Pimpinan/Rektor Universitas Bosowa meneruskan usulan pembukaan program studi ke Senat Universitas Bosowa untuk dinilai kelayakan usulan dengan melakukan penilaian dokumen, kunjungan lapangan, dan apabila diperlukan melakukan dengan pendapat dengan pihak-pihak terkait.
 - h. Setelah proposal pembukaan program studi baru disetujui dan direkomendasikan oleh Pimpinan/rektor Universitas Bosowa dan Senat Universitas Bosowa, maka berkas proposal

usulan pembukaan program studi baru dapat dikirimkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Dikti.

Struktur Organisasi dan manajemen penyelenggaraan Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Bosowa dipimpin oleh Ketua Prodi dan dibantu beberapa staf prodi dan tenaga pendidikan. Ketua Prodi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang Ilmu Manajemen dan Bisnis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Ka. Prodi bertanggungjawab kepada Direktur Pascasarjana. Ka. Prodi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh staf prodi yang membidangi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; membidangi kegiatan sumberdaya dan administrasi umum; membidangi kegiatan kemahasiswaan. Jumlah staf dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan, diusulkan oleh Ka. Prodi setelah mendapat pertimbangan dari para dosen dan guru besar prodi.

Masa jabatan Ka. Prodi dan staf kependidikan adalah 4 (empat) tahun. Ka. Prodi dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut sesuai ketentuan dalam peraturan Universitas Bosowa. Persyaratan utama untuk dapat diangkat menjadi Ka. Prodi Doktor Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Universitas Bosowa adalah minimal berpendidikan doktor (S3) dan berpangkat Lektor Kepala.